

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**Dampak Pengalaman Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Volume Produksi
Pada Pabrik Roti Di Kota Solok.**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

**Arfimasri, SE.MM (Ketua)
NIDN 1019087694
FIRMA OKTA NENGSIH
121000461201027**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
February 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	Dampak Pengalaman Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Volume Produksi Pada Pabrik Roti Di Kota Solok
Peneliti/Pelaksanaan	
Nama Lengkap	ARFIMASRI, SE,MM
NIDN	1019087694
Jabatan Fungsional	Lektor
Program Studi	Manajemen
Fakultas	Ekonomi
Nomor Hp	08126763326
Alamat Surat (E-Mail)	
Anggota Tim	
Nama Lengkap	Firma Okta Nengsih
NPM	121000461201027
Perguruan Tinggi	Universitas mahaputra Muhammad yamin
Tahun Pelaksanaan	2020-2021
Sumber Dana	Mandiri
Biaya Tahun Berjalan	Rp. 8.000.000(Delapan Juta Rupiah)
Biaya Keseluruhan	Rp. 8.000.000(Delapan Juta Rupiah)

Solok, 11 February 2021

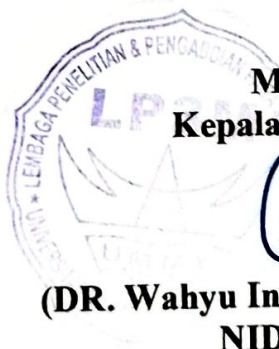
Ketua,



(ARFIMASRI, SE.MM)
NIDN : 1019087694



(Juita Sukraini, SE.MSi)
NIDN :1017116201



Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM)
NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

2 TINJAUAN PUSTAKA

3 METODE

4 PEMBAHASAN

5 PENUTUP

6 JADWAL

7 DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan teknologi terhadap volume produksi pada pabrik roti Suci Mesra di Kota Solok. Pengalaman tenaga kerja dan teknologi merupakan hal yang sangat penting, karena dengan pengalaman tenaga kerja dan teknologi akan dapat memberikan keuntungan bagi sebuah perusahaan yang melakukan produksi.

Penelitian ini di lakukan pada salah satu perusahaan badan usaha swasta. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data sekunder dengan data tahun 2011 – 2015. Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel pengalaman tenaga kerja dan variabel teknologi terhadap volume produksi, dilakukan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0.

Hasil analisis regresi linear berganda maka didapat persamaan : $Y = 186032,163 + 27992,619X_1 + 1072,981X_2 + e$ yang artinya bahwa variabel pengalaman tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap volume dan variabel teknologi berpengaruh positif terhadap volume produksi. Di lihat dari nilai R sebesar 0,997, maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,994 yang artinya pengalaman tenaga kerja dan teknologi berpengaruh sebesar 99,4% terhadap volume produksi pada pabrik Roti Suci Mesra di Kota Solok, dan 0,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari analisis uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 157,529 dan di dapatkan F tabel sebesar 19,00 yang artinya jika F hitung > F tabel, nilai > F tabel, nilai F hitung sebesar 157,529 > F tabel sebesar 19,00 (157,529 > 19,00) yang artinya bahwa variabel pengalaman tenaga kerja dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap volume produksi pada pabrik roti Suci Mesra di Kota Solok.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci : pengalaman tenaga kerja, teknologi volume produksi

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Memasuki era pasar bebas yang sudah di depan mata, memaksa para pemilik perusahaan atau pabrik untuk tetap survive dalam bersaing dengan perusahaan lain dalam mengandalkan produk yang dihasilkan. Tuntutan kebutuhan konsumen yang kian hari kian bertambah jumlah maupun macamnya juga merupakan hal yang membuat perusahaan-perusahaan tersebut berusaha semaksimal mungkin memenuhi segala tuntutan itu dengan tetap menekankan prinsip efektifitas dan efisiensi. Dalam pemenuhan kebutuhan konsumen, setiap perusahaan manufaktur dituntut untuk melakukan proses produksi yang efisien.

Produksi adalah kegiatan yang mengubah input menjadi output (Sudarman, 2004). Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk memperoleh laba maksimum yang diperoleh dari penjualan produk. Untuk menghasilkan suatu produk maka banyak faktor yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan salah satunya faktor tersebut adalah dengan cara memproduksi. Agar proses produksi berjalan dengan lancar maka faktor yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah pengalaman tenaga kerja, teknologi, dan biaya yang harus dikeluarkan atau yang di anggarkan untuk kelangsungan proses produksi. Faktor-faktor tersebut sangat penting dimana salah satu ada yang tidak aktif maka proses produksi akan mengalami hambatan atau proses produksi akan terhenti.

Dalam kegiatan produksi dibutuhkan tempat untuk produksi, peralatan produksi dan orang yang melakukan produksi. Benda-benda atau alat-alat yang digunakan untuk terselenggaranya proses produksi disebut faktor-faktor produksi. Jadi faktor produksi adalah setiap benda atau alat yang digunakan untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa.

Faktor-faktor produksi disebut juga sumber daya ekonomi, atau alat produksi yang meliputi faktor produksi alam, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal dan

faktor produksi keterampilan. Dalam proses produksi, faktor-faktor produksi harus digabungkan, artinya antara faktor produksi yang satu dengan yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus dikombinasikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya suatu industri meliputi modal, tenaga kerja, bahan mentah atau bahan baku, transportasi, sumber energi atau bahan bakar, tenaga kerja dan pemasaran. Penggunaan faktor – faktor tersebut di kendalikan secara berdaya guna melalui fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta menciptakan kondisi yang aman dan nyaman dalam bekerja.

Bila dilihat dari kegiatan atau proses produksi maka akan terlihat masalah utama dalam proses produksi adalah pengalaman tenaga kerja. Pengalaman kerja adalah tingkat kemampuan atau penguasaan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Karyawan yang mempunyai pengalaman yang lebih lama akan mempunyai keterampilan yang lebih tinggi, sehingga produksinya pun lebih tinggi di bandingkan dengan tenaga kerja yang baru memiliki sedikit pengalaman.

Pengalaman kerja yang di miliki oleh seorang karyawan menjadi penentu pencapaian prestasi kerja yang akan di raih oleh karyawan. Pengalaman kerja yang cukup, dalam arti waktu yang telah di lalui oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung pencapaian produktivitas sebagai tujuan yang akan di raih oleh perusahaan. Pada dasarnya perusahaan sangat membutuhkan karyawan – karyawan yang berkompeten di bidangnya dalam rangka mewujudkan tujuannya.

Selain pengalaman tenaga kerja yang mempengaruhi kelancaran jalannya produksi adalah teknologi. Besarnya jumlah produksi juga tidak terlepas dari teknologi yang di gunakan untuk proses produksi untuk dapat menghasilkan produk yang maksimal.

Salah satu industri kecil yang berkembang di Kota Solok adalah perusahaan pabrik Roti Suci Mesra yang bergerak dalam produksi roti dan aneka kue dengan merek Roti Suci Mesra. Perusahaan pabrik Roti Suci Mesra merupakan industri kecil yang bergerak pada akhir tahun 2005 sampai sekarang yang beralokasi di Berok No. A1 (Belakang SDN 21) Pasar Pandan Air Mati

Pengalaman dan keterampilan tenaga kerja dan teknologi yang tepat sangat di perlukan oleh sebuah perusahaan Pabrik Roti Suci Mesra untuk meningkatkan hasil produksinya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik membahas masalah pengalaman tenaga kerja dan teknologi yang juga berkaitan dengan volume produksi. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **“Dampak Pengalaman Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Volume Produksi Pada Pabrik Roti Di Kota Solok”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat di simpulkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Pengalaman tenaga kerja terhadap volume produksi pada Pabrik Roti Suci Mesra di Kota Solok?
2. Apakah ada pengaruh teknologi terhadap volume produksi Pabrik Roti Suci Mesra di Kota Solok?
3. Apakah ada pengaruh antara Pengalaman tenaga kerja dan teknologi secara simultan terhadap volume produksi pada Pabrik Roti Suci Mesra di Kota Solok?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman tenaga kerja terhadap volume produksi?
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap volume produksi?
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pengalaman tenaga kerja dan teknologi secara simultan terhadap volume produksi?

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Produksi

2.1.1. Pengertian Produksi

Secara umum produksi di artikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang atau jasa. Sedangkan dalam arti sempit, produksi hanya di maksud sebagai kegiatan yang menghasilkan barang, baik barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industri dan suku cadang atau spareparts dan komponen. Hasil produksinya dapat berupa barang – barang konsumsi maupun industri. Produksi adalah mengolah input, baik berupa barang atau jasa menjadi output berupa barang atau jasa yang lebih bernilai atau lebih bermanfaat (Noor, 2007:147). Sedangkan volume produksi adalah jumlah input yang di hasilkan (output)

Menurut (Purwo, 2000) produksi adalah usaha atau kegiatan manusia untuk menciptakan atau menimbulkan kegunaan suatu benda agar menjadi lebih berguna bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Sedangkan menurut (Soffian, 2008:18) produksi dan operasi adalah merupakan kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan dan menambah kegunaan atau utilitas suatu barang atau jasa. Dari definisi ini jelas bahwa untuk memenuhi kebutuhan haruslah lebih dahulu melakukan berbagai kegiatan.

Kegiatan – kegiatan tersebut bertujuan untuk menghasilkan, menciptakan, dan mengolah barang atau jasa, atau meningkatkan atau menciptakan kegunaan suatu benda agar memiliki nilai guna lebih tinggi bagi pemenuhan kebutuhan.

2.1.2. Teori Produksi

Teori produksi adalah prinsip ilmiah dalam melakukan produksi. Menurut (Noor, 2007, hal. 148) teori produksi meliputi :

- a. Bagaimana memilih kombinasi penggunaan input untuk menghasilkan output dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.

- b. Bagaimana menentukan tingkat output yang optimal untuk tingkat penggunaan input tertentu.
- c. Bagaimana memilih teknologi yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan

Teori produksi merupakan analisa mengenai bagaimana seharusnya seorang pengusaha atau produsen, dalam teknologi tertentu memilih dan mengkombinasikan berbagai macam faktor produksi untuk menghasilkan sejumlah produksi tertentu, seefisien mungkin (Suherman, 2000). Produksi adalah suatu proses mengubah *input* menjadi *output*, sehingga nilai barang tersebut bertambah. Penentuan kombinasi faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi sangatlah penting agar proses produksi yang dilaksanakan dapat efisien dan hasil produksi yang didapat menjadi optimal.

Setiap faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian adalah dimiliki oleh seseorang. Pemiliknya menjual faktor produksi tersebut kepada pengusaha dan sebagai balas jasanya mereka akan memperoleh pendapatan. Tenaga kerja mendapat gaji dan upah, tanah memperoleh sewa, modal memperoleh bunga dan keahlian ke usahawan memperoleh keuntungan. Pendapatan yang diperoleh masing-masing jenis faktor produksi tersebut tergantung kepada harga dan jumlah masing-masing faktor produksi yang digunakan. Jumlah pendapatan yang diperoleh berbagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu barang adalah sama dengan harga dari barang tersebut (Sukirno, 2002).

Dalam proses produksi, perusahaan mengubah masukan (*input*), yang juga disebut sebagai faktor produksi (*factors of production*) termasuk segala sesuatunya yang harus digunakan perusahaan sebagai bagian dari proses produksi, menjadi keluaran (*output*).

2.1.3 Fungsi Produksi

Menurut (T.sunaryo, 2001) menyatakan bahwa fungsi produksi adalah kaitan di antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi dikenal dengan istilah input dan hasil produksi sering dinamakan output. Fungsi produksi Cobb Douglass secara luas bentuknya adalah sebagai berikut :

$$Q = f(K^a L^{\beta})$$

Dimana Q adalah Output, L dan K adalah Tenaga kerja dan barang modal. a (alpha) dan β (beta) adalah parameter-parameter positif lainnya yang ditentukan oleh data.

Fungsi produksi Cobb-Dougllass memiliki skala hasil konstan. Yaitu, jika modal dan tenaga kerja meningkat dalam proporsi yang sama, maka output meningkat menurut proporsi yang sama pula. Semakin besar nilai α , barang teknologi semakin maju, parameter α mengukur persentase kenaikan Q akibat adanya kenaikan satu persen L . sementara K dipertahankan konstan. Jadi α dan β masing-masing adalah elastisitas dari K dan L . Jika $\alpha+\beta=1$ terdapat tambahan hasil yang konstan atas skala produksi, Jika $\alpha+\beta>1$ maka terdapat tambahan hasil yang meningkat atas skala produksi dan Jika $\alpha+\beta<1$ terdapat tambahan hasil yang menurun atas skala produksi.

2.1.4 Jenis-Jenis Proses Produksi

Proses produksi dapat di bedakan atas dua jenis, yaitu: proses produksi yang terus-menerus (continuous processes) dan proses produksi yang terputus-putus (intermittent processes)

a. Proses produksi terus menerus (Continuous processes)

Proses produksi terus-menerus adalah proses produksi yang mempunyai pola atau urutan yang selalu sama dalam pelaksanaan proses produksi di dalam perusahaan. Proses produksi secara kontiniu dilakukan pada industri dengan skala produksi besar. Proses produksi pada umumnya dihentikan berdasarkan keperluan perawatan dan perbaikan. Secara rutin (bisa sebulan sekali, enam bulan sekali, atau setahun sekali) proses produksi dihentikan dan dilakukan perawatan dan pemeriksaan menyeluruh (overhaul) terhadap alat-alat proses.

Pada proses produksi secara kontiniu umum digunakan sistem yang terotomatisasi. Dengan bantuan PLC (Programmable Logic Controller) atau pengontrol otomatis lain, kesalahan proses produksi akibat kecerobohan manusia dapat dikurangi sehingga proses produksi dapat berlangsung terus menerus dengan kondisi yang stabil atau bahkan mendekati tunak (semua keadaan konstan dan tidak berubah).

b. Proses produksi terputus-putus (intermittent processes)

Proses produksi terputus-putus adalah suatu proses produksi dimana arus proses yang ada dalam perusahaan tidak selalu sama. Pada umumnya di lakukan oleh industri proses kimia dengan skala produksi kecil atau menengah dan industri manufaktur.

2.1.5 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Volume Produksi

Faktor produksi adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menghasilkan produksi. Faktor produksi ini antara lain meliputi bahan baku, bahan penolong (ragi atau rasa), teknologi (Machine) dan peralatan produksi, tenaga kerja (manusia), dan energi.

a. Faktor Produksi Alam

Faktor produksi alam ialah semua kekayaan yang terdapat di alam semesta yang dapat digunakan dalam proses produksi. Faktor produksi alam sering pula disebut faktor produksi asli. Faktor produksi alam terdiri atas tanah, air, sinar matahari, udara, dan barang tambang.

b. Faktor Produksi Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja (labor) ialah faktor produksi insani secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi. Faktor produksi tenaga kerja dikategorikan sebagai faktor produksi asli. Meskipun mesin-mesin telah banyak menggantikan manusia sebagai pelaksana proses produksi, namun keberadaan manusia mutlak diperlukan.

c. Faktor Produksi Modal

Faktor produksi modal adalah faktor penunjang dalam mempercepat atau menambah kemampuan dalam memproduksi. Faktor produksi modal dapat berupa mesin-mesin, alat pengangkutan, sarana pengangkutan, atau bangunan.

d. Faktor Produksi Keahlian

Faktor produksi keahlian adalah keahlian atau keterampilan yang digunakan seseorang dalam mengkoordinasikan dan mengelola faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.

2.2 Pengalaman Tenaga Kerja

2.2.1 Pengertian Pengalaman Tenaga Kerja

Dalam rangka penempatan karyawan seorang manajer perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu

faktor yang perlu dipertimbangkan adalah pengalaman kerja. Berdasarkan pengertian yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman merupakan segala sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dsb) sedangkan kerja merupakan kegiatan melakukan sesuatu. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pengalaman kerja merupakan kegiatan melakukan segala sesuatu yang pernah dialami oleh seseorang. Pengalaman kerja akan dapat memberikan keuntungan bagi seseorang dalam melaksanakan kerja selanjutnya karena setidaknya orang tersebut sudah pernah melakukan pekerjaan itu sehingga ia akan tahu tentang pekerjaan yang akan dihadapi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa pengalaman kerja sangat membantu seseorang untuk mempersiapkan diri menghadapi pekerjaan yang mungkin sama dengan pekerjaan yang baru.

Menurut (Sedarmayanti, 2009:75) “ Pengalaman merupakan faktor utama dalam perkembangan seseorang, sedangkan pengalaman hanya mungkin diperoleh dalam hubungan lingkungannya”. Pengalaman merupakan faktor utama dalam perkembangan seseorang dalam hal ini berarti bahwa jiwa dan kemampuan seseorang akan lebih mapan jika orang tersebut telah merasakan keadaan yang sebenarnya. Setiap pengalaman yang diperoleh seseorang akan membantunya memberikan keterampilan dan pengetahuan khusus sesuai dengan pekerjaan yang digelutinya. Seseorang yang melakukan jenis pekerjaan tertentu secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang cukup lama akan menjadikan dirinya cukup terampil dalam pekerjaan tersebut.

2.2.2 Pengukuran Pengalaman Kerja

Pengukuran pengalaman kerja sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Menurut (Asri, 2006:131) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang yakni:

- a. Gerakannya mantap dan lancar

Setiap karyawan yang berpengalaman akan melakukan gerakan yang mantap dalam bekerja tanpa di sertai keraguan.

- b. Gerakannya berirama

Artinya terciptanya dari kebiasaan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

- c. Lebih cepat menanggapi tanda-tanda
Artinya tanda-tanda seperti akan terjadi kecelakaan kerja.
- d. Dapat menduga akan timbulnya kesulitan sehingga lebih siap menghadapinya.
- e. Bekerja dengan tenang

2.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja

Beberapa faktor lain mungkin juga berpengaruh dalam kondisi-kondisi tertentu, tetapi tidaklah mungkin untuk menyatakan secara tepat semua faktor yang di cari dalam diri karyawan potensial. Beberapa faktor tersebut adalah:

- a. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, kursus, latihan, bekerja untuk menunjukkan apa yang telah di lakukan seseorang di waktu yang telah lalu.
- b. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.
- c. Sikap dan kebutuhan (attitudes and needs) untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang
- d. Kemampuan-kemampuan analitis dan manipulatif untuk mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan.
- e. Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk menilai kemampuan dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik pekerjaan.

Selain faktor-faktor tersebut di atas, menurut (Foster, 2001:43) ada beberapa hal lain yang juga dapat digunakan untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang karyawan yang sekaligus dapat digunakan sebagai indikator pengalaman kerja yaitu

- a. Lama waktu/masa kerja
Ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah di tempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik
- b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang di butuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang di butuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
- c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

2.3 Teknologi (Mesin)

2.3.1 Pengertian Teknologi

Teknologi adalah suatu alat yang digunakan suatu organisasi untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Menurut (Todaro 2003:111) secara terminologis kata teknologi adalah ilmu terapan yang di pilahnya menjadi empat cabang antara lain:

1. Teknologi fisik, seperti teknik mesin dan teknik sipil
2. Teknologi biologis, seperti farmakologi
3. Teknologi sosial, seperti riset operasi
4. Teknologi piker, seperti ilmu komputer

Sedangkan (soffian, 2004:79) mesin adalah suatu peralatan yang di gerakkan oleh suatu kekuatan/tenaga yang di pergunakan untuk membantu manusia dalam mengerjakan produk atau bagian – bagian produk tertentu. Jadi dengan adanya mesin sangat membantu manusia dalam melakukan proses pengerjaan/produksi suatu barang, sehingga barang – barang dapat di hasilkan dalam waktu yang lebih pendek, jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik.

Teknologi dapat dikategorikan kedalam dua bentuk yaitu teknologi modern dan teknologi tradisional (Todaro, 2003:110). Jika industri kecil menggunakan mesin dalam proses produksinya maka bisa dikatakan bahwa industri tersebut menggunakan teknologi modern dan jika industri kecil tidak menggunakan mesin dalam proses produksinya maka, bisa dikatakan industri tersebut menggunakan teknologi tradisional.

2.3.2 Jenis – Jenis Teknologi (Mesin)

Jenis – jenis mesin dapat di bedakan atas dua jenis yaitu, mesin yang bersifat umum / serba guna (general purpose Machines) dan mesin yang bersifat khusus (special purpose Machines)

- a. Mesin yang bersifat umum / serba guna (general purpose Machines)

Mesin serba guna (general purpose Machines) merupakan suatu mesin yang di buat untuk mengerjakan pekerjaan – pekerjaan tertentu untuk berbagai jenis barang/produk atau bagian dari produk (parts) (soffian, 2004:79)

Adapun sifat atau ciri – ciri dari mesin serba guna (general purpose Machines) yaitu:

- a. Mesin serba guna di buat dengan bentuk standar dan selalu atas dasar untuk pasar (ready stock) dan bukan atas dasar pesanan
 - b. Mesin serba guna penggunaannya sangat fleksibel
 - c. Mesin serba guna membutuhkan tenaga kerja yang terdidik dan berpengalaman atau mempunyai keahlian atau skill yang tinggi dalam menggunakan mesin – mesin tersebut.
 - d. Dengan adanya kemungkinan untuk menghasilkan beberapa jenis barang/produk sekaligus, maka di perlukan kegiatan pemeriksaan atau inspeksi atas apa yang di kerjakan.
 - e. Mesin serba guna penggunaannya tidak otomatis, untuk menjalankan mesin – mesin ini di butuhkan banyak tenaga kerja terutama tenaga – tenaga ahli, maka operasi produksi yang menggunakan mesin ini membutuhkan biaya yang lebih mahal.
 - f. Biaya pemeliharaan mesin – mesin serba guna ini lebih murah dan kegiatan pemeliharaannya lebih murah demikian juga penggantian (replacement) mesin lebih mudah di lakukan karena bentuk mesin tersebut adalah standar.
 - g. Mesin – mesin ini tidak mudah ketinggalan zaman atau menjadi kuno (tua)
- b. Mesin yang bersifat khusus (special purpose Machines)
- Mesin yang bersifat khusus (special purpose Machines) merupakan mesin – mesin yang di rencanakan dan di buat untuk mengerjakan satu atau beberapa jenis kegiatan yang sama dan bertujuan untuk melakukan satu macam pekerjaan atau untuk membuat satu macam produk. (soffian, 2004:80)

Adapun sifat atau ciri – ciri dari mesin khusus (Special Purpose Machines) yaitu:

- a. Mesin ini di buat atas dasar pesanan dan dalam jumlah atau volume yang kecil
- b. Penggunaan mesin ini agak otomatis sehingga pengerjaannya lebih cepat
- c. Biaya pemeliharaan mesin ini lebih mahal dari mesin serba guna
- d. Mesin di gunakan untuk produksi masa, maka biaya produksi per unit relatif lebih rendah

- e. Mesin – mesin ini tidak dapat di pergunakan untuk menghadapi perubahan dari produk yang di minta oleh konsumen atau pelanggan
- f. Mesin – mesin ini cepat ketinggalan zaman atau menjadi kuno (tua)

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian data kuantitatif dan data kualitatif karena kedua jenis data ini saling berhubungan dalam penelitian ini. sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu bukti, catatan, laporan historis literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Dimana diperoleh dari laporan kegiatan Operasional Pabrik Roti Suci Mesra dan melalui berbagai buku-buku, literatur perusahaan dan data lainnya, serta situs internet yang berhubungan dengan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah dari laporan kegiatan Operasional Pabrik Roti Suci Mesra. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji asumsi klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

2. Analisis regresi linear berganda

3. Uji koefisien determinasi

4. Uji hipotesis

5. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji f, uji t.

Langkah-langkah penelitian ini adalah 1) studi kepustakaan, 2) mengakses web dan situs lainnya, 3) merumuskan dan menganalisis data yang didapatkan ke program olah data, 4) mengolah data, 5) melakukan analisis data sesuai materi, 6) penyusunan laporan penelitian, 7) menyusun artikel dan publikasi.

BAB IV Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi

Secara parsial dengan Uji T variabel pengalaman tenaga kerja di peroleh nilai t_{hitung} sebesar ,501 < t_{tabel} 2,920 dan nilai signifikan sebesar 0,66 yang di pandang besar dari 5% atau α 0,05. Berarti tidak berpengaruh signifikan variabel pengalaman tenaga kerja terhadap volume produksi. Pengalaman tenaga kerja tidak berperan penting terhadap volume produksi tetapi tenaga kerja sangat berperan penting terhadap produksi.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang di lakukan oleh Wardani (2013) yang meneliti tentang pengaruh pengalaman kerja terhadap produksi meubel (studi pada UD. Yani Indah Jaya Mojowarno Jombang dengan data tahun 2013) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi.

Pengaruh Teknologi Terhadap Volume Produksi

Secara parsial dengan Uji T variabel teknologi di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 5,304 > t_{tabel} 2,920 dan nilai signifikan sebesar 0,034 yang di pandang kecil dari 5% atau α 0,05. Berarti berpengaruh signifikan variabel teknologi terhadap volume produksi. di sini variabel teknologi sangat berperan penting terhadap produksi yang di hasilkan.

Hal ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh Efi Herawati (2011) yang meneliti tentang pengaruh modal, bahan baku, tenaga kerja, teknologi terhadap produksi glycerin (studi kasus PT. Flora Sawita Chemindo Medan dengan data di ambil dari laporan keuangan tahun 2006 – 2010) yang menunjukkan bahwa variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap produksi glycerin.

Pengaruh Pengalaman Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Volume Produksi

Secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 157,529 sedangkan F_{tabel} 19,00 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,006 yang di pandang kecil dari taraf signifikan yang telah di tentukan sebesar 5% atau 0,05 sehingga $f_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $< \alpha$ 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman tenaga kerja dan teknologi terhadap volume produksi.

Hal ini mendukung penelitian yang di lakukan oleh Wiwit Setiawati (2014) yang meneliti tentang Pengaruh pengalaman kerja, bahan baku dan teknologi terhadap volume produksi roti manis (studi pada pabrik roti Putri Medan dengan data dari tahun 2009 – 2013) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap volume produksi.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asri, M. (2006 , 131). *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta.

2. Assauri, Sofian (2008). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

3. Assauri, Sofian (2004). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
4. Astutik, Ita Zuli. (2014). *Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku, Kapasitas Mesin dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
5. Foster, B. (2001:43). *Sistem Penggajian*. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo.
6. Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
7. Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
8. Ghozali, I. (2011:97). *Aplikasi Analisis Multifariate dan Program IBM SPSS 20 Edisi Ke 6*. Semarang: Universitas Diponegoro.
9. Herawati, Efi (2011) *Pengaruh Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Glycerin*. Universitas Sumatra Utara Medan
10. Miarso, Yusufhadi. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana dan UNJ: Jakarta
11. Mutiara, Ayu (2010). *Analisi Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi*. Skripsi, Universitas Diponegoro: Semarang
12. Noor, H. F. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
13. Purwo, M. (2000). *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira.
14. Rahman, Rani Dan Suseno Yogi Daud. (2008). *Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi*. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3, No. 1
15. Sedarmayanti. (2009:75). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.